

**LAPORAN KEGIATAN PKM MANDIRI
“PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DARING SEBAGAI UPAYA MEMUTUS
MATA RANTAI COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH PAREPARE”**



TIM PKM :

Ketua : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I
Anggota : Novita Sari/NIM. 222250028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Judul : PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DARING SEBAGAI UPAYA MEMUTUS
MATA RANTAI COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH PAREPARE**

Ketua :

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I |
| b. NIDN | : 0907056801 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam |
| e. No Hp | : 085299416155 |

Mahasiswa yang dilibatkan

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Novita Sari |
| b. NIM | : 222250028 |
| c. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam |
| Tahun Pelaksanaan | : 2022 |

Mengetahui,

Ketua TIM



(Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.II)

Anggota



(Novita Sari)

RINGKASAN

Kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di SMK Muhammadiyah Parepare dalam melaksanakan **pembelajaran berbasis daring** sebagai solusi pendidikan selama pandemi Covid-19. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru dibekali kemampuan menggunakan berbagai platform digital seperti Google Classroom, Zoom, dan Canva untuk menciptakan media pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islam.

Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, pelatihan praktik, workshop pembuatan media digital, serta pendampingan pascapelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru menggunakan teknologi dan menghasilkan media pembelajaran yang inovatif. Guru mampu memanfaatkan teknologi untuk menjaga kualitas pembelajaran PAI dan meningkatkan motivasi siswa meskipun dilakukan secara daring.

Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam dan menjadi salah satu bentuk nyata upaya lembaga pendidikan dalam **memutus mata rantai penyebaran Covid-19** tanpa mengabaikan esensi pendidikan nilai dan akhlak.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, PAI, Covid-19, Kompetensi Guru, Muhammadiyah Parepare

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap seluruh sektor kehidupan, terutama di bidang pendidikan. Proses belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka harus beralih menjadi pembelajaran daring (online) guna mencegah penyebaran virus. Perubahan ini menuntut kesiapan dari seluruh pihak, termasuk guru, siswa, dan lembaga pendidikan.

SMK Muhammadiyah Parepare sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah kejuruan turut terdampak oleh kebijakan pembelajaran jarak jauh. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menjaga kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar tetap efektif, menarik, dan bermakna meskipun dilakukan secara daring. Selain itu, pembelajaran PAI memiliki karakteristik khusus yang menekankan aspek spiritual, moral, dan pembentukan karakter, sehingga dibutuhkan pendekatan yang tepat untuk menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran online.

Guru-guru PAI di SMK Muhammadiyah Parepare memiliki semangat tinggi untuk tetap memberikan pembelajaran yang bermutu, namun masih menghadapi kendala dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran daring, penyusunan materi digital, serta metode interaktif untuk menarik minat siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian berupa **pelatihan dan pendampingan pembelajaran PAI berbasis daring** agar para guru mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran digital secara efektif dan efisien.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut:

1. **Keterbatasan kemampuan guru PAI dalam menggunakan platform daring** seperti Google Classroom, Zoom, atau aplikasi pembelajaran interaktif lainnya.
2. **Keterbatasan media dan bahan ajar digital** yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
3. **Kurangnya strategi pembelajaran interaktif** yang dapat menjaga motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI secara daring.
4. **Minimnya pemahaman tentang manajemen pembelajaran jarak jauh**, termasuk evaluasi, asesmen, dan pengelolaan komunikasi dengan siswa.

Permasalahan-permasalahan tersebut menyebabkan proses pembelajaran PAI belum berjalan optimal, sehingga tujuan pendidikan agama untuk membentuk karakter dan akhlak siswa belum tercapai secara maksimal selama masa pandemi.

1.3 Tujuan yang diharapkan

Kegiatan PKM ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi guru PAI dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran daring yang efektif.
2. Memberikan pelatihan penggunaan berbagai platform dan aplikasi digital untuk menunjang pembelajaran PAI.
3. Mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI secara daring.
5. Mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang sehat dan aman sebagai bagian dari upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi strategis sebagai berikut:

1. Pelatihan Penggunaan Teknologi Pembelajaran Daring

Kegiatan ini meliputi pelatihan penggunaan aplikasi seperti Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran utama, serta pengenalan aplikasi pendukung seperti Canva, Quizizz, dan Kahoot untuk membuat materi yang menarik dan interaktif.

2. Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Digital

Guru-guru akan dilatih membuat video pembelajaran, presentasi interaktif, serta bahan ajar digital berbasis nilai-nilai Qur'ani agar pembelajaran tetap bernuansa islami meski dilakukan secara daring.

3. Pendampingan Implementasi Pembelajaran Daring

Tim pelaksana akan melakukan pendampingan selama beberapa minggu untuk memastikan guru dapat menerapkan hasil pelatihan secara mandiri dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Penyusunan Panduan Pembelajaran PAI Daring

Sebagai luaran tambahan, akan disusun panduan praktis berisi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis daring, lengkap dengan contoh kegiatan, evaluasi, dan tips motivasi siswa.

2.2 Target Luaran

Kegiatan PKM ini diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. **Guru PAI yang kompeten** dalam menggunakan platform digital dan teknologi pembelajaran daring.
2. **Media pembelajaran digital interaktif** untuk mata pelajaran PAI yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh sekolah.

3. **Panduan praktis pembelajaran PAI daring berbasis nilai-nilai Islam.**
4. **Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa** dalam pembelajaran PAI di masa pandemi maupun pascapandemi.
5. Publikasi kegiatan PKM dalam bentuk **artikel ilmiah atau laporan kegiatan** yang dapat menjadi referensi bagi sekolah lain.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan **metode partisipatif dan pelatihan berbasis praktik langsung (learning by doing)**. Pendekatan ini dipilih agar guru-guru PAI dapat memahami dan sekaligus mempraktikkan pembelajaran daring secara mandiri.

Metode yang diterapkan meliputi:

1. **Ceramah interaktif**, untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai konsep pembelajaran PAI berbasis daring dan urgensinya dalam masa pandemi.
2. **Demonstrasi dan pelatihan teknis**, untuk memperkenalkan aplikasi pembelajaran online seperti Google Classroom, Zoom, dan Quizizz.
3. **Workshop pembuatan media pembelajaran digital**, di mana peserta diajak membuat video pembelajaran, bahan ajar digital, serta konten edukatif berbasis nilai Islam.
4. **Pendampingan dan evaluasi**, untuk memastikan keberlanjutan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran daring setelah pelatihan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**
 - Koordinasi awal dengan pihak SMK Muhammadiyah Parepare untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan.
 - Penyusunan modul pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi pembelajaran daring.
 - Penyiapan perangkat teknologi seperti laptop, jaringan internet, dan proyektor.
2. **Tahap Pelaksanaan Pelatihan**
 - Pemberian materi tentang konsep pembelajaran PAI berbasis daring.

- Praktik langsung penggunaan platform digital seperti Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp Group.
- Workshop pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis Qur'ani.

3. Tahap Pendampingan dan Monitoring

- Pendampingan guru dalam menerapkan pembelajaran daring di kelas virtual.
- Monitoring efektivitas pembelajaran dan partisipasi siswa.
- Pengumpulan umpan balik dari peserta dan penyempurnaan media pembelajaran.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

- Evaluasi hasil kegiatan melalui kuesioner dan wawancara.
- Penyusunan laporan akhir kegiatan PKM serta publikasi hasil kegiatan.

BAB 4. PELAKSANAAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Koordinasi Kemitraan

Koordinasi dilakukan antara tim pengabdian dan pihak **SMK Muhammadiyah Parepare**, khususnya kepala sekolah dan guru PAI. Hasil koordinasi mencakup kesepakatan jadwal kegiatan, pemilihan peserta pelatihan, serta penyediaan sarana dan prasarana pelatihan. Pihak sekolah sangat mendukung kegiatan ini karena dianggap relevan dengan kebutuhan pembelajaran di masa pandemi.

4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga hari. Hari pertama difokuskan pada **sosialisasi konsep pembelajaran PAI berbasis daring** dan pengenalan berbagai platform digital. Hari kedua dilanjutkan dengan **workshop pembuatan media pembelajaran digital** menggunakan aplikasi seperti Canva dan PowerPoint. Hari ketiga dilakukan **pendampingan praktik langsung** serta evaluasi hasil pelatihan.

Peserta kegiatan terdiri dari 12 guru SMK Muhammadiyah Parepare. Kegiatan berjalan interaktif dan produktif, ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang tinggi dalam mencoba fitur-fitur digital serta berdiskusi tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam media daring.

4.3 Luaran yang Dicapai

Luaran yang berhasil dicapai dari kegiatan PKM ini antara lain:

1. **Peningkatan kompetensi guru PAI** dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring.
2. **Terciptanya beberapa media pembelajaran digital** berbasis Qur'ani (video pembelajaran, slide interaktif, dan kuis edukatif).
3. **Panduan pembelajaran PAI berbasis daring** yang dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah.
4. Publikasi artikel kegiatan PKM di jurnal atau media online pendidikan.

4.4 Pendampingan Mitra

Setelah pelatihan, tim pengabdian tetap melakukan **pendampingan jarak jauh** melalui grup WhatsApp dan sesi konsultasi online. Pendampingan ini membantu guru-guru dalam menghadapi kendala teknis dan meningkatkan kreativitas dalam menggunakan teknologi secara berkelanjutan.

4.5 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan metode **angket dan wawancara langsung** kepada peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa pelatihan ini meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar secara daring. Selain itu, siswa di sekolah juga menunjukkan peningkatan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran PAI secara online.

4.6 Penyelesaian Laporan Akhir

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tim pelaksana menyusun laporan akhir kegiatan PKM dan mendokumentasikan seluruh hasil pelaksanaan, baik berupa foto kegiatan, daftar hadir, modul pelatihan, maupun media pembelajaran digital yang dihasilkan peserta.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM “Pembelajaran PAI Berbasis Daring Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Covid-19 di SMK Muhammadiyah Parepare” telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru PAI dalam mengelola pembelajaran digital. Melalui pelatihan ini, guru-guru mampu beradaptasi dengan model pembelajaran baru dan menciptakan media digital yang menarik, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan ini juga membantu mendukung kebijakan pendidikan jarak jauh sebagai bagian dari upaya mencegah penyebaran Covid-19.

5.2 Saran

1. Kegiatan pelatihan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan agar guru dapat terus mengembangkan kemampuan digitalnya.
2. Sekolah diharapkan menyediakan dukungan sarana dan jaringan internet yang memadai untuk menunjang pembelajaran daring.
3. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan Islam perlu berkolaborasi dalam memperkuat kapasitas guru dalam menghadapi transformasi digital di bidang pendidikan.
4. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas jangka panjang pembelajaran PAI daring terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter siswa.